BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan dan kemajuan dunia usaha pada umumnya perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu memperoleh laba optimal. Laba mempunyai peran yang sangat penting karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Hal - hal yang berpengaruh terhadap laba perlu mendapat perhatian yang lebih besar, salah satunya faktor yang ikut mempengaruhi besar laba adalah harga pokok produk.

Dalam menentukan harga pokok produk perusahaan harus dapat mengambil keputusan yang tepat agar laba yang dihasilkan dapat optimal. Pengambilan keputusan ini menyangkut masalah penentuan metode harga pokok produk yang tepat, salah satu metode untuk menentukan harga pokok antara lain yaitu harga pokok proses. Harga pokok proses ada dua metode yaitu *variable costing* dan *full costing*. *Variable costing* yaitu Biaya *Overhead* pabrik (*BOP*) yang dibeban kan hanya (*BOP*) *variable*, sedangkan *full costing* (*BOP*) yang dibebenkan adalah (*BOP*) *variable* dan *BOP* tetap (Mulyadi,1995:132)

Di CV. Sumber Mulyo merupakan perusahaan yang menghasilkan produk Almari dan satu set meja yang homogen. Kegiatan produksi perusahaan ditentukan oleh budget produksi dan jadwal produksi. Tujuan Mengamati permasalahan dalam bidang produksi terdapat beraneka ragam item yang harus mendapatkan perhatian khusus, karena mempunyai dampak yang luas dalam keseluruhan item produksi, perbaikan demi perbaikan dilakukan untuk mengatasi persoalan tersebut untuk memungkinkan tercapainya tujuan dari perusahaan.

Harga pokok merupakan pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva. Dengan demikian harga pokok digunakan untuk menunjukan pengorbanan sumber ekonomi dalam pengolahan bahan baku menjadi produk. Harga pokok ini akan berubah menjadi biaya dan dipertemukan dengan pendapatan penjualan pada saat produk tersebut terjual. Maka pengorbanan sumber ekonomi tersebut tidak ada manfaatnya, karena pengorbanan tersebut merupakan rugi. (Mulyadi, 2000).

Perusahan CV. Sumber Mulyo saat ini masih menggunakan metode Tradisional untuk menentukan harga pokok produksi, dalam metode *variable costing* pembebanan biaya *overhead* pabrik tetap dilakukan sebagai *periode cost* dan bukan sebagai unsur harga produk sehingga biaya *overhead* pabrik tetap dibebankan sebagai biaya periode yang terjadi. Dengan demikian biaya *overhead* pabrik tetap di dalam metode ini tidak melekat pada persediaan produk yang belum laku dijual, tetapi langsung dianggap sebagai biaya dalam periode terjadi.

Metode *Variable costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku *variabel* ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik *variabel*. Karena Produk yang

dihasilkan dan dijual dari metode *variable costing* hanya dibebani dengan biayabiaya yang berubah secara sebanding dengan produksi. Umumnya dapat dianggap bahwa biaya - biaya utama, yakni biaya bahan langsung dan biaya upah langsung merupakan biaya-biaya yang secara penuh berubah secara sebanding dengan produksi. Dalam metode ini biaya *overhead* pabrik tetap dilakukan sebagai *periode cost* dan bukan sebagai unsur harga produk sehingga biaya *overhead* pabrik tetap dibebankan sebagai biaya periode terjadinya. Dengan demikian biaya *overhead* pabrik tetap didalam metode ini tidak melekat pada persediaan produk yang belum laku dijual, tetapi langsung dianggap sebagai biaya dalam periode terjadinya. Jadi metode *variable costing* tidak menyetujui penundaan pembebanan biaya *overhead* pabrik tetap tersebut. Mengingat betapa pentingnya perhitungan harga pokok produksi tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema **Analisa Harga Pokok Produksi Studi kasus di CV. Sumber Mulyo Serenan, Juwiring, Klaten dengan menggunakan metode** *Variable costing*

1.2. Perumusan masalah

Dalam penelitian ini adalah bagaimana caranya menentukan harga pokok produk Almari di CV. Sumber Mulyo dengan menggunakan (pendekatan) metode *Variable costing*?

1.3. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1. Mengidentifikasi harga pokok produksi .
- 2. Mengidentifikasi titik impas perusahaan atau Break Even Point (BEP).

1.4. Manfaat Penelitian

- 1. Memperluas wawasan dan pengetahuan berguna untuk masa depan.
- 2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk jadi bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan.

1.5. Batasan Masalah

- 1. Objek penelitian hanya dilakukan di CV. Sumber Mulyo dan suppliernya.
- Penelitian dilakukan pada proses produksi almari dan satu set meja dengan metode variable costing.

1.6. Sistematika Penulisaan

Sistematika tugas akhir ini pada garis besarnya dibagi dalam 5 bab yaitu tiap bab terdiri dari beberapa sub, secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut ini

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskanLatar Belakangsebagai titik tolak dilakukan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori menjelaskan tentang:pengertian almari, pengertian harga pokok pesanan, pengertian *variable costing*, *perbedaan* variable costing dan full costing serta kelemahan dan keunggulan variable costing

BAB III METODOLOGI PENEELITIAN

Bab ini berisi tentang objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengolahan data, serta kerangka masalah (*flow chart*) dari penelitian ini.

BAB IV PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS DATA

Bab ini menyajikan interprestasi data dengan cara pengolahan data yang telah disusun dalam bab sebelumnya dan sebagai langkah terakhir untuk mendapatkan hasil kemudian disajikan dengan hasil terhadap data – data yang telah diolah.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran.